Infeksi saluran pernapasan akut adalah infeksi yang menyerang anggota organ pernapasan yang biasanya terjadi sampai kurang lebih dua minggu. Infeksi tersebut dapat menyerang hidung, telinga tengah, faring, laring, bronkhi, bronkhioli, dan paru-paru. Banyak diantara pasien yang terkena penyakit yang biasa disebut ISPA ini adalah anak-anak usia balita. Banyak kasus yang menyebabkan penderita sampai meninggal, sehingga ISPA selayaknya diwaspadai.

Seseorang bisa tertular infeksi saluran pernapasan akut ketika orang tersebut menghirup udara yang mengandung virus atau bakteri. Virus atau bakteri ini dikeluarkan oleh penderita infeksi saluran pernapasan melalui bersin atau ketika batuk.
Selain itu, cairan mengandung virus atau bakteri yang menempel pada permukaan benda bisa menular ke orang lain saat mereka menyentuhnya. Ini disebut sebagai penularan secara tidak langsung. Untuk menghindari penyebaran virus maupun bakteri, sebaiknya mencuci tangan secara teratur terutama setelah Anda melakukan aktivitas di tempat umum.

Berikut ini tanda-tanda infeksi pada saluran pernapasan:

1. Pernapasan tidak normal, terjadi mengi dan terdengar dengkuran
2. Denyut jantung tidak optimal, bisa melemah atau justru semakin cepat
3. Demam tinggi, bisa diketahui dengan cara yang sederhana dengan memegang kening
4. Menurunnya tingkat kesadaran, seperti mengigau terus menerus
5. Berkeringat tanpa melakukan aktivitas berat
6. Sakit kepala
7. Lemas
8. Kejang, merupakan gejala yang sudah berat, maka pasien harus segera mendapat pertolongan.

Infeksi saluran pernapasan akut sebenarnya merupakan jenis-jenis penyakit yang disebabkan oleh virus, bakteri, dan riketsia. Beberapa ISPA menyerang saluran pernapasan atas, misalnya batuk, sakit telinga, dan faringitis (radang tenggorokan). Beberapa jenis lainnya menyerang saluran pernapasan bawah, misalnya bronkhitis, bronkhiolitis, dan pneumonia. Batuk pilek biasa mungkin memang bisa ditangani sendiri. Tetapi, bagi penderita balita, sebaiknya segera dibawa ke dokter untuk mengantisipasi kemungkinan ISPA sejak dini.

Penyebab ISPA

Berikut ini adalah beberapa mikroorganisme penyebab munculnya ISPA yang sudah diketahui.

1. Adenovirus
Gangguan pernapasan seperti pilek, bronkitis, dan pneumonia bisa disebabkan oleh virus ini yang memiliki lebih dari 50 jenis.

2. Rhinovirus
Ini adalah jenis virus yang menyebabkan pilek. Tapi pada anak kecil dan orang dengan sistem kekebalan yang lemah, pilek biasa bisa berubah menjadi ISPA pada tahap yang serius.

3. Pneumokokus
Ini adalah jenis bakteri yang menyebabkan meningitis. Tapi bakteri ini bisa memicu gangguan pernapasan lain, seperti halnya pneumonia.

Sistem kekebalan tubuh seseorang sangat berpengaruh dalam melawan infeksi virus maupun bakteri terhadap tubuh manusia. Risiko seseorang mengalami infeksi akan meningkat ketika kekebalan tubuh lemah. Hal ini cenderung terjadi pada anak-anak dan orang yang lebih tua. Atau siapa pun yang memiliki penyakit atau kelainan dengan sistem kekebalan tubuh yang lemah.

ISPA sendiri akan lebih mudah menjangkiti orang yang menderita penyakit jantung atau memiliki gangguan dengan paru-parunya. Perokok juga berisiko tinggi terkena infeksi saluran pernapasan akut dan cenderung lebih sulit untuk pulih dari kondisi ini.

Pengobatan yang Dilakukan pada ISPA

Belum ada obat yang efektif membunuh kebanyakan virus yang menyerang manusia. Pengobatan yang dilakukan biasanya hanya untuk meredakan gejala yang muncul akibat infeksi virus.

Apabila infeksi yang terjadi disebabkan oleh bakteri, serangkaian tes akan dilakukan untuk mengetahui jenis bakteri. Setelah itu, dokter bisa menentukan antibiotik yang paling tepat untuk membasmi bakteri penyebab infeksi.

Komplikasi yang terjadi akibat ISPA sangat serius dan bisa berakibat fatal atau mematikan jika dibiarkan. Komplikasi yang sering kali terjadi bersamaan dengan ISPA adalah gagal napas dan gagal jantung kongestif.

Punya Keluhan Penyakit? Hubungi kami untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut.

Tlp/WA: 0811-6131-718

Subscribe Youtube: Klinik Atlantis

KLINIK ATLANTIS
Alamat: Jalan Williem Iskandar (Pancing) Komplek MMTC Blok A No. 17-18, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Sumatera Utara 20223